

WASPADA WABAH LAPTOSPIROSIS

Purwokerto, 14 April 2023



Subkoordinator Promosi Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
Budiyanto, S.Kep Ners

Bahaya leptospirosis ternyata tidak boleh dianggap sepele. Pasalnya, di beberapa kasus, penyakit ini tak jarang menjadi wabah dan bisa menimbulkan kematian. Perlu diketahui, penyakit ini rawan menyerang orang-orang yang tinggal dan berkegiatan di wilayah banjir atau banyak genangan air. Di saat musim penghujan, perlu mewaspada dengan berbagai ancaman penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), Gatal-gatal, Influenza dan sebagainya.

Kabupaten Banyumas sendiri kasus leptospirosis pada Triwulan pertama di bulan Januari sampai Maret tahun 2023 diperoleh data sejumlah 38 kasus, dimana di bulan Januari 12 orang, Februari 9 orang dan Maret 17 orang, oleh karena itu warga masyarakat harus lebih siaga karena menyangkut maraknya penyakit-penyakit yang ada kaitannya dengan kejadian banjir dan salah satunya penyakit leptospirosis berkaitan dengan tikus yang identik dengan lingkungan yang kotor. Kencing tikus bisa mengalir bersama air yang bersentuhan dengan kulit kita dan masuk ke dalam tubuh manusia melalui selaput lendir, mata, hidung, kulit yang lecet, hingga dari makanan.

Penyakit leptospirosis ini diakibatkan karena bakteri leptospira interrogans yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya (zoonosis). Penularan paling sering terjadi melalui kencing tikus pada kondisi banjir dimana menyebabkan adanya perubahan lingkungan. Perubahan lingkungan seperti banyaknya genangan air dimana lingkungan menjadi becek, berlumpur, serta banyak timbunan sampah yang menyebabkan mudahnya bakteri leptospira berkembang biak. Namun demikian masyarakat tidak perlu khawatir karena bisa dihindari dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Beberapa tanda dan gejala seorang penderita terjangkit leptospirosis, di antaranya menggigil, batuk, diare, sakit kepala secara tiba-tiba, demam tinggi, nyeri otot, hilang nafsu makan, mata merah dan iritasi.

Upaya pencegahan leptospirosis yang bisa dilakukan dengan meningkatkan kebersihan lingkungan di seluruh sudut sekitar rumah seperti area dapur, halaman, saluran pembuangan air, dan tempat-tempat rentan lainnya. Membersihkan dengan cairan disinfektan agar terbebas dari bakteri dan virus pada peralatan rumah tangga secara rutin berkala seperti karpet, sofa, peralatan makan, peralatan dapur, dan lain-lain. Menghindari penumpukan barang yang sudah tak terpakai dan memastikan ventilasi rumah memadai. Memastikan sumber air tetap bersih, terjaga dengan baik dan layak dikonsumsi ditandai dengan tampak jernih maupun tidak keruh serta tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa. Memiliki suhu normal, memiliki pH 6,5-8,5 tidak mengandung zat kimia yang membahayakan dan tidak mengandung bakteri. Upaya yang harus kita lakukan untuk menjaga sumber air dari kontaminasi bakteri leptospirosis antara lain, jarak sumber air minimal 10 meter

dari pembuangan sampah, resapan air kotor, maupun septic tank. Penampungan air harus ditutup dengan baik dan dijaga kebersihannya baik sumur gali, sumur pompa, maupun dari air perusahaan daerah air minum (PDAM). Jika menggunakan sumur gali sebaiknya tutuplah bibir sumurnya, pastikan tidak ada genangan air di sekitarnya, dan buatlah saluran pembuangan air yang baik untuk mencegah penyerapan kembali air kotor ke dalam sumur.

Merperhatikan kebersihan makanan dan minuman agar terbebas dari bakteri leptospira dengan Mencuci dengan baik buah-buahan dan sayuran sebelum dikonsumsi, terutama yang langsung dimakan dalam kondisi mentah atau tidak dimasak, memisahkan alat dapur seperti talenan dan pisau yang digunakan untuk memotong daging, ikan, ayam dengan bahan makanan seperti buah dan sayur, untuk menghindari terjadinya kontaminasi silang, memasak bahan makanan dengan suhu yang tepat, guna memastikan bakteri penyebab leptospirosis mati, menyimpan makanan dengan baik dalam wadah tertutup atau dikulkas.



Penyakit ini berpotensi menyebabkan masalah di otak, yang melibatkan korteks serebral merupakan Bagian Keriput Otak yang Punya Segudang Fungsi Penting dan meningoensefalitis peradangan otak di jaringan sekitarnya, biasanya disebabkan oleh suatu infeksi. pada paru-paru, salah satunya adalah Sindrom Perdarahan Alveolar (Perdarahan Alveolar Difus) penyakit ini menyebabkan paru-paru tidak berfungsi dengan baik, serta berisiko mengakibatkan sulit bernapas, komplikasi lain yang mungkin muncul seperti Miokarditis (infeksi pada otot jantung), Uveitis (infeksi pada lapisan tengah mata), Pankreatitis (infeksi pada pancreas), Kolesistitis (infeksi pada kantong empedu) dan kadang terjadi bisa kelumpuhan hingga kematian, jika kita dan anggota keluarga merasakan adanya tanda-tanda maupun gejala seperti leptospirosis, segeralah memeriksakan diri ke dokter maupun fasilitas Kesehatan yang terdekat supaya kita terhindar dari penyakit leptospirosis.

Merawat terjadinya luka dengan memastikan cuci tangan untuk mencegah luka tersebut terinfeksi bakteri, tutup luka dengan kain perban, hindari berada ditempat yang kotor untuk mencegah luka terkontaminasi bakteri. Ini karena luka bisa menjadi salah satu media tempat masuknya bakteri leptospira ke dalam tubuh.